

# KEM-TONE ULTRA PRIMER

## DESKRIPSI PRODUK

Melindungi dinding lembap dengan ketahanan alkali dan efflorescence 3x lebih baik untuk hasil akhir yang kokoh dan elegan.

## KEUNGGULAN PRODUK

- Cocok untuk mengatasi tembok yang mengapur
- Ketahanan terhadap efflorescence & alkali 3x lebih baik
- Meningkatkan daya rekat cat Kem-Tone Exterior menjadi 3x lebih kuat
- Meningkatkan daya tahan & warna cat Kem-Tone Exterior menjadi lebih tahan lama



## SPESIFIKASI

Tipe Resin	Acrylic
Bahan Dasar	Air
Warna	-
Viscosity	88.0-95.0 KU
Hasil Akhir	Satin
Daya Sebar	25-30m <sup>2</sup> per gallon per lapis
Cara Aplikasi	Kuas / Roller / Spray
Kering Sentuh	3-4 jam
Interval Pengecatan Berikutnya	24 Jam

## JENIS PERMUKAAN

Dianjurkan untuk dinding. Dapat digunakan pada papan gipsum (wallboard/drywall), plester yang sudah diberi primer, beton, bata, serta wallpaper.

### KEMASAN

- 3,78 liter
- 18,9 liter

### SERTIFIKASI



9001-2015

## CARA PEMAKAIAN

- Bersihkan bidang yang akan di cat dengan cara di amplas.
- Jika cat lama rusak atau menggelembung, kerok sampai cat yang menggelembungnya habis.
- Gunakan lap basah untuk menghilangkan debu bekas amplasan.
- Setelah tembok kering, aplikasikan Kem-Tone alkali Ultra primer 2 lapis tanpa pengenceran.
- Selang waktu yang diperlukan untuk pengecatan 1 ke 2 adalah 4 biarkan kering selama 1 hari.
- Aplikasikan top coat-nya.

## CARA MEMPERSIAPKAN PERMUKAAN YANG AKAN DICAT

### Permukaan yang telah dicat sebelumnya

- Rontokkan semua lapisan cat yang terkelupas.
- Semua permukaan cat lama harus dites kadar penyerapan airnya terlebih dahulu. Cipratkan/siram sebagian kecil dari permukaan cat lama dengan air bersih. Jika lapisan cat menyerap air, lapisan tersebut harus dirontokkan seluruhnya dengan menggunakan Kem-Tone\* Paint Remover. Jika hal ini tidak memungkinkan, gunakan Kem-Tone\* Wall Sealer sebelum dicat ulang.
- Sikatlah permukaan tembok dengan deterjen dan air untuk membersihkan kotoran dan sisa pengapuran dari cat yang lama. Bilas dan keringkan.
- Jika terdapat lumut atau jamur, cuci dan gosok permukaan tembok dengan larutan 1 liter pemutih ditambah 3 liter air bersih. Bilas dan keringkan. Tambal semua lubang dan ratakan dengan Kem-Tone\* Wall Filler. Setelah kering, amplas dan bersihkan debu sisa amplas dengan lap basah. Permukaan yang ditambal harus diberi primer setempat. Jangan menggunakan Wall Filler sebagai cat dasar.
- Beri satu lapis Kem-Tone\* Alkali Resisting Primer tanpa diencerkan. Biarkan kering sampai empat jam. Untuk hasil terbaik, gunakan dua lapis cat ini sebagai top coat tanpa pengenceran.

### Permukaan yang belum pernah dicat

- Tembok semen & beton harus sudah betul-betul kering dan keras (minimal 30 hari).
- Beri satu lapis Kem-Tone\* Alkali Resisting Primer tanpa diencerkan. Biarkan kering sampai empat jam. Untuk hasil terbaik, gunakan dua lapis cat ini sebagai top coat tanpa pengenceran.
- Gypsum Board – Bersihkan sisa-sisa amplas pada permukaan gypsum dengan lap basah. Untuk hasil pengecatan yang halus dan merata, gunakan satu lapis Kem-Tone\* Alkali Resisting Primer pada seluruh permukaan gypsum. Setelah kering, top coat dengan dua lapis cat ini tanpa pengenceran.

## ATURAN PENYIMPANAN :

- Kemasan cat ini harus selalu tertutup rapat dan jauhkan dari jangkauan anak-anak.
- Jauhkan dari makanan, minuman dan makanan hewan karena berbahaya jika tertelan.
- Kemasan ini hanya dapat digunakan untuk menyimpan cat.
- Simpan cat di tempat yang sejuk dan kering.
- Jangan menyimpan cat dengan posisi tergantung pada cantelan kemasannya.
- Jaga agar kemasan cat dalam keadaan berdiri.
- Bila sudah digunakan, tutuplah kaleng cat dengan rapat sebelum penyimpanan.

## INFORMASI KESELAMATAN, KEAMANAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (4KLH) :

- Cat ini tidak mengandung bahan: merkuri, timbal, formalin dan kadmium.
- Cat ini berbahan dasar air dan tidak menggunakan bahan dasar epoksi.
- Bebas kandungan kimia berbahaya serta memiliki kadar VOC, APEO dan uap organik (bau) yang sangat rendah.
- Selama pengecatan dan proses pengeringan cat harus dipastikan ada ventilasi udara yang baik.
- Dianjurkan memakai alat pelindung mata selama pengecatan.
- Apabila terkena mata, bilaslah dengan air bersih, bila perlu periksakan ke dokter.
- Sebaiknya gunakan juga sarung tangan selama pengecatan.
- Aduklah cat dengan alat bantu, jangan menggunakan tangan secara langsung.
- Cuci atau bersihkan cat yang menempel pada kulit dengan sabun dan air.
- Cuci semua peralatan atau perlengkapan cat dengan air bersih.
- Jangan menghirup uap produk atau semprotan secara langsung.
- Jangan membuang sisa cat ke selokan atau anak sungai demi menjaga kebersihan lingkungan.
- Buanglah sisa cat pada tempat yang telah diijinkan menurut peraturan yang ada.
- Bila cat tumpah, taburkan pasir atau tanah pada daerah yang tertumpah lalu bersihkan.